

## **OPTIMALISASI BUDI PEKERTI DAN MOTIVASI BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DI ERA DIGITAL PADA SISWA SMK NURUL HUDA BAROS**

**Sudiharto<sup>1\*</sup>, Rijatul Anwar<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

*\*indahfrillia1805@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud nyata peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar. Salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia adalah motivasi belajar, karena motivasi berperan besar dalam menentukan prestasi dan kesiapan generasi muda menghadapi tantangan masa depan. Rendahnya motivasi belajar siswa sering menimbulkan masalah seperti menurunnya kedisiplinan, kurangnya semangat dalam menuntut ilmu, serta minimnya kesiapan untuk bersaing di dunia kerja.

Program ini mengusung kegiatan “Optimalisasi Budi Pekerti dan Motivasi Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Di Era Digital Pada Siswa SMK Nurul Huda Baros”, yang berlokasi di Jl. Raya Pandeglang Km 14, Kampung sawah, Baros, Sukamanah, Serang, Banten 42173. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman, dorongan, serta strategi praktis kepada siswa SMK Nurul Huda agar mampu meningkatkan motivasi belajar, membangun pola pikir positif, serta mengembangkan sikap disiplin yang mendukung keberhasilan akademik maupun nonakademik.

Metode pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dengan pendekatan partisipatif, berupa penyampaian materi, diskusi interaktif, dan simulasi sederhana tentang cara menjaga serta meningkatkan motivasi belajar. Materi mencakup konsep dasar motivasi, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi, serta langkah-langkah praktis seperti manajemen waktu, penetapan tujuan, dan penguatan growth mindset. Dengan metode ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga pengalaman langsung dalam memahami pentingnya motivasi bagi masa depan mereka. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan manfaat jangka panjang berupa peningkatan semangat belajar siswa, terbentuknya kesadaran akan pentingnya motivasi sebagai kunci kesuksesan, serta terciptanya generasi muda yang unggul, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan di era global ataupun dunia kerja.

**Kata Kunci:** Pengabdian Kepada Masyarakat, Budi Pekerti, Motivasi Belajar, SMK Nurul Huda Baros

### **ABSTRACT**

*Community service is a tangible manifestation of the role of higher education in providing positive contributions to the surrounding environment. One important aspect of human resource development is learning motivation, as it plays a major role in determining achievement and the readiness of the younger generation to face future challenges. Low learning motivation often causes problems such as decreased discipline, lack of enthusiasm for seeking knowledge, and minimal readiness to compete in the professional world.*

*This program, titled “Optimalisasi Budi Pekerti dan Motivasi Belajar untuk Meningkatkan Prestasi akademik di Era Digital pada Siswa bSMK Nurul Huda Baros,” is located in Serang, Banten. The main objective is to provide understanding, encouragement, and practical strategies so students can increase motivation, build a positive mindset, and develop discipline to support academic and non-academic success.*

*The implementation method involved participatory socialization through material presentation, interactive discussions, and simple simulations. The material covered basic concepts of motivation, influencing factors, and practical steps such as time management, goal setting, and reinforcing a growth mindset.*

*This activity is expected to result in a long-term increase in student enthusiasm and create a superior, competitive generation ready for the global era.*

**Keywords:** *Community Service, Character, Learning Motivation, SMK Nurul Huda Baros*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu wujud nyata dari tridarma perguruan tinggi yang berfokus pada penerapan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat luas. PKM tidak hanya menjadi kewajiban moral dan akademik bagi dosen maupun mahasiswa, tetapi juga sarana penting untuk membangun kedekatan dengan masyarakat, memahami kebutuhan riil di lapangan, serta memberikan solusi yang aplikatif terhadap permasalahan yang ada. Dengan demikian, kegiatan PKM memiliki posisi strategis sebagai jembatan antara teori akademis dengan praktik sosial yang nyata. Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, generasi muda dipersiapkan agar mampu menghadapi tantangan kehidupan yang semakin kompleks, baik dalam dunia akademik maupun dunia kerja. Namun, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan fasilitas, kurikulum, atau kualitas tenaga pendidik. Faktor yang tidak kalah penting adalah motivasi belajar siswa itu sendiri. Motivasi menjadi penggerak yang mendorong individu untuk berusaha, berprestasi, dan tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan.

Dalam lingkup pendidikan, sekolah merupakan salah satu sasaran penting dari kegiatan PKM. Hal ini didasarkan pada peran sentral sekolah sebagai lembaga pembentuk generasi muda yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter. Salah satu jenis sekolah yang memiliki misi besar dalam menyiapkan lulusan terampil dan siap menghadapi dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Keberadaan SMK di tengah masyarakat bukan hanya sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai pusat pengembangan potensi generasi muda agar mampu menjawab kebutuhan dunia industri, wirausaha, dan pendidikan lanjutan.

Salah satu SMK yang berkembang dan memiliki kontribusi besar dalam mendidik generasi muda adalah SMK Nurul Huda Baros, yang berlokasi di Jl. Raya Pandeglang Km 14, Kumpungsawah, Baros, Sukamanah, Serang, Banten. Berdirinya SMK Nurul Huda Baros tidak terlepas dari semangat masyarakat dan tokoh pendidikan setempat yang ingin menghadirkan lembaga pendidikan kejuruan berbasis Islami dengan tujuan utama membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, sekaligus akhlak mulia.

Sejarah berdirinya SMK Nurul Huda Baros berawal dari kebutuhan masyarakat sekitar akan lembaga pendidikan menengah kejuruan yang tidak hanya

fokus pada keterampilan praktis, tetapi juga mengedepankan pendidikan moral dan religius. Dengan dukungan yayasan dan tokoh masyarakat, sekolah ini resmi berdiri dan berkembang sebagai salah satu SMK pilihan di wilayah Serang dan sekitarnya. Sejak awal, SMK Nurul Huda Baros membawa visi untuk mencetak lulusan yang unggul dalam bidang akademik, profesional dalam bidang kejuruan, serta berkarakter Islami yang mampu menjadi teladan di masyarakat. Visi ini diwujudkan dalam berbagai program pembelajaran dan pembinaan, baik yang bersifat akademis maupun non-akademis.

Namun, dalam praktiknya, SMK Nurul Huda Baros, seperti halnya sekolah-sekolah lain, menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama yang muncul adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Fenomena ini dapat diamati dari kurangnya semangat sebagian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, minimnya inisiatif untuk belajar mandiri, hingga masih adanya siswa yang belum memiliki kesadaran penuh tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan mereka. Rendahnya motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kurang percaya diri, lemahnya kemampuan manajemen waktu, dan rendahnya aspirasi akademis. Selain itu, faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan sosial, keterbatasan fasilitas belajar, maupun kurangnya dorongan dari keluarga juga turut memengaruhi.

Motivasi belajar dapat dipahami sebagai dorongan internal maupun eksternal yang mengarahkan siswa untuk terus berusaha memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan kedisiplinan, semangat belajar yang konsisten, serta keinginan untuk berkembang. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar sering menjadi hambatan besar dalam proses pendidikan. Siswa yang kurang termotivasi biasanya mudah merasa bosan, sulit berkonsentrasi, kurang disiplin, dan tidak memiliki target yang jelas dalam belajar. Akibatnya, prestasi belajar mereka menurun, keterampilan tidak berkembang secara optimal, dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan pun melemah. Apabila rendahnya motivasi belajar ini tidak segera diatasi, maka akan berdampak pada capaian akademik maupun keterampilan siswa. Padahal, sebagai sekolah kejuruan, SMK Nurul Huda Baros dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis sesuai jurusan, tetapi juga daya saing yang tinggi, etos kerja yang baik, dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Motivasi belajar menjadi fondasi penting agar siswa mampu menyerap ilmu, mengembangkan keterampilan, dan memiliki mental pantang menyerah dalam meraih cita-cita. Fenomena tersebut tentu tidak bisa dibiarkan begitu saja. Jika motivasi belajar rendah, siswa akan mengalami kesulitan untuk berkembang, baik secara akademik maupun nonakademik. Padahal, generasi muda yang bersemangat dan termotivasi merupakan modal utama dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk memberikan dorongan, pemahaman, dan strategi praktis yang dapat membantu siswa membangun motivasi belajar yang kuat.

Berangkat dari kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi penguatan motivasi belajar menjadi sangat relevan untuk dilaksanakan. Melalui kegiatan ini, siswa SMK Nurul Huda Baros akan diberikan pemahaman mendalam mengenai arti penting motivasi dalam proses belajar, bagaimana membangun semangat belajar yang konsisten, serta strategi praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi sosialisasi juga dapat mencakup pentingnya penetapan tujuan belajar, teknik pengelolaan waktu, pengembangan pola pikir positif (*growth mindset*), serta keterampilan menghadapi tantangan dengan sikap optimis.

Selain itu, kegiatan PKM ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran kolektif di kalangan siswa bahwa keberhasilan belajar bukan hanya ditentukan oleh faktor guru atau sekolah, melainkan juga oleh kemauan dan usaha diri sendiri. Dengan adanya motivasi yang kuat, siswa akan terdorong untuk lebih disiplin, rajin, serta memiliki rasa percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan akademik maupun non-akademik. Selain memberikan manfaat langsung kepada siswa, kegiatan ini juga memiliki nilai tambah bagi sekolah. Sosialisasi yang dilakukan dapat mendukung upaya sekolah dalam memperkuat kultur belajar yang positif, membangun disiplin, dan menanamkan nilai-nilai penting bagi masa depan siswa. Bagi mahasiswa pelaksana, kegiatan ini menjadi kesempatan untuk melatih keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama, sekaligus memperkaya pengalaman dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Kegiatan PKM di SMK Nurul Huda Baros ini juga diharapkan dapat memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dengan lembaga pendidikan menengah. Melalui kerja sama ini, perguruan tinggi berperan aktif dalam memberikan kontribusi nyata, sedangkan sekolah mendapatkan tambahan wawasan dan strategi baru dalam mendukung pembelajaran. Hubungan timbal balik ini akan menjadi modal penting dalam mencetak generasi muda yang unggul, baik dari segi keterampilan maupun karakter.

Dengan demikian, pendahuluan ini menekankan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa SMK Nurul Huda Baros merupakan permasalahan yang nyata dan membutuhkan intervensi. Melalui kegiatan PKM sosialisasi penguatan motivasi belajar, diharapkan siswa dapat lebih menyadari potensi diri mereka, memahami pentingnya pendidikan, serta memiliki daya juang untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan visi SMK Nurul Huda Baros untuk mencetak lulusan yang berkompetensi, berkarakter, dan berdaya saing dalam menghadapi era global dan juga siap menghadapi dunia kerja.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang agar tepat sasaran, sistematis, dan mudah diimplementasikan di lingkungan SMK Nurul Huda Baros. Sesuai dengan fokus kegiatan berupa sosialisasi penguatan motivasi belajar, pendekatan yang digunakan lebih menekankan pada aspek

partisipatif, edukatif, dan interaktif sehingga siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses kegiatan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan bersama mitra SMK Nurul Huda Baros menunjukkan hasil yang positif dan memberikan dampak langsung terhadap peningkatan motivasi belajar serta semangat belajar kepada para siswa – siswi di SMK Nurul Huda Baros agar terciptanya generasi yang unggul. Hasil kegiatan dapat dijabarkan dalam beberapa aspek berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Mitra Terhadap Motivasi Belajar
2. Pengembangan Siswa Melalui Mentoring, Penghargaan, dan Kegiatan Pendukung
3. Integrasi Kegiatan Motivasi ke dalam Program Sekolah
4. Kolaborasi Berkelanjutan antara SMK Nurul Huda Baros dan Universitas Pamulang

Untuk mengukur efektivitas kegiatan pengabdian, khususnya dalam aspek peningkatan pengetahuan mitra terkait Motivasi, dilakukan penyebaran kuesioner pre-test dan post-test kepada peserta kegiatan (siswa – siswi SMK Nurul Huda Baros). Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan yang mencakup motivasi, prestasi, penghargaan, serta tanggung jawab.

#### **1. Penggunaan Tabel**

**Tabel 4.1 Skor Rata-rata Pre-test dan Post-test**

Aspek Penilaian	Skor Rata-rata Pre-test	Skor Rata-rata Post-test
Pemahaman umum tentang motivasi belajar	48%	86%
Pemahaman konsep belajar yang baik	52%	84%
Strategi meningkatkan motivasi belajar	45%	88%

Aspek Penilaian	Skor Rata-rata Pre-test	Skor Rata-rata Post-test
Pembuatan metode belajar yang menarik	40%	82%
Analisis peningkatan motivasi belajar para siswa	35%	78%
<b>Rata-rata keseluruhan</b>	<b>44%</b>	<b>84%</b>

Tabel 4.1 Skor Rata-rata Pre-test dan Post-test

## 2. Penggunaan Gambar



Gambar 1. Gambar Foto PKM SMK Nurul Huda Baros



Gambar 2. Gambar Foto PKM SMK Nurul Huda Baros



## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Nurul Huda Baros berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Melalui metode sosialisasi partisipatif yang melibatkan penyampaian materi, diskusi interaktif, dan simulasi sederhana, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya motivasi dalam mencapai prestasi dan membentuk karakter unggul. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh aspek pengetahuan dengan rata-rata peningkatan 40 poin persentase dari pre-test ke post-test. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi efektif dalam menumbuhkan semangat belajar, kesadaran akan tujuan pendidikan, serta penerapan strategi belajar yang lebih baik. Selain itu, program ini memperkuat kolaborasi antara pihak sekolah dan perguruan tinggi untuk melanjutkan pendampingan, pelatihan, serta pembinaan berkelanjutan guna mencetak generasi muda yang unggul, disiplin, bertanggung jawab, dan berorientasi pada masa depan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Bapak Dr. Pranoto, S.E., M.M, Selaku Ketua Yayasan Sasmita Jaya Group
2. Bapak Dr. E. Nurzaman, A.M., M.M., M.Si., Rektor Universitas Pamulang yang telah banyak memberikan dukungan selama penelitian ini.
3. Bapak Dr. Susanto, S.H., S.M., S.Ak., M.M., M.H. M.A.P., Ketua LPPM Universitas Pamulang yang telah banyak mendorong pelaksanaan penelitian ini.
4. Dr. Imam Sofi'i, S.Ag., S.E., M.Pd. selaku Direktur Universitas Pamulang Serang yang telah memberikan dukungan guna berjalannya kegiatan ini.
5. Indar Riyanto, S.Kom., M.M., selaku Kaprodi Manajemen yang telah banyak memberikan masukan guna berjalannya kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Eksplorasi Growth Mindset pada Mahasiswa. Lestari. UPI.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/insight/article/view/68483>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024).  
Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.  
ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan, 2(3), 61-68.  
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Growth Mindset Guru: Studi Efektivitas Pelatihan Menumbuhkan Growth Mindset pada Guru.
- Wahidah, F. R., Setyadi, E. J., & Grafiyana, G. A. (2022). Indonesian Psychological Research, 4(2). <https://www.researchgate.net/publication/365629721>
- Konsep Dasar Motivasi Belajar. (terbit oleh Ifrel Research / JPAT Widya Karya).  
<https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jpat-widyakarya>

- Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika di MTs Negeri 2 Kota Semarang (tahun & penulis tidak tercantum). Jurnal BPMP Jateng. <https://jurnal.bbpmptjateng.id/index>.
- Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. UPI. (penulis & tahun spesifik tidak tercantum). <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Pengaruh Growth Mindset dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. SMA Negeri 3 Ciamis. <https://cosmos.iaisambas.ac.id/index.php/cms/> Peran Growth Mindset dalam Manajemen Pendidikan. MP UAD. <https://pasca-mp.uad.ac.id/>
- Penerapan Growth Mindset dalam pembelajaran dan motivasi belajar. (Jurnal/peran guru-guru dalam menanamkan growth mindset). <https://www.researchgate.net/publication>
- Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. Eductum. <https://journal.citradharma.org/index.php/eductum>
- Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 2 Rumak. Basicedu. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Urgensi Growth Mindset untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Widyagenitri. <https://jurnal.dharmasentana.ac.id/widyagenitri/>